

RINGKASAN

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri semen. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk memiliki tambang batugamping yang terletak di Desa Tambakreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Penambangan batugamping dilakukan dengan sistem tambang terbuka (*Surface Mining*) metode kuari (*quarry*) *side hill*.

Pada proses penambangan terjadi kecelakaan tambang yang disebabkan oleh kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Diperlukan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan benar untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada tahapan kegiatan penambangan batugamping.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kecelakaan kerja pada perusahaan untuk menghitung *frequency rate* dan *severity rate*, menganalisis resiko yang terjadi serta upaya pencegahan, menganalisis penyebab kecelakaan dan upaya pencegahan kecelakaan kerja, dan menganalisis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, pengambilan data, pengolahan dan analisis data. Pada pengambilan data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari pengamatan lapangan. Data sekunder adalah data yang diambil dari literatur atau laporan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan analisis mengenai tingkat kecelakaan kerja serta menghitung tingkat kekerapan (*frequency rate*) serta tingkat keparahan (*severity rate*). Ditemukan potensi kecelakaan terjadi pada kegiatan pembongkaran, pemuatan dan jalan menuju area tambang. Jalan tergenang air pada saat hujan, berdebu, lebar jalan kurang dari lebar minimal yang ditentukan, jalan menikung dan tindakan dari pengemudi yang tidak aman. Sedangkan tindakan kerja tidak aman yang paling sering terjadi adalah pengabaian alat pelindung diri oleh para pekerja dan juga merokok pada saat melakukan pekerjaan. Kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan 2021 terjadi akibat tindakan tidak aman sebesar 0%, kondisi tidak aman sebesar 0% dan 100% merupakan kondisi dan tindakan tidak aman. Dari hasil perhitungan *severity rate* dan *frequency rate* diketahui bahwa pada tahun 2019 – 2021 tergolong perusahaan dengan tingkat bahaya rendah, sedangkan nilai keparahan pada tahun 2019 - 2021 mengalami *cutting point* 0 yakni perusahaan tidak kehilangan hari kerja.

SUMMARY

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk is a company engaged in the cement industry. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk owns a limestone mine located in Tambakreja Village, Cilacap Selatan District, Cilacap Regency, Central Java Province. Limestone mining is carried out using surface mining (Surface Mining) side hill quarry method.

In the mining process, mining accidents occur due to unsafe conditions and unsafe actions. It is necessary to apply a good and correct occupational safety and health system to minimize the occurrence of work accidents at the stages of limestone mining activities.

This study aims to analyze the level of work accidents in companies to calculate the frequency rate and severity rate, analyze the risks that occur and prevention efforts, analyze the causes of accidents and work accident prevention efforts, and analyze the Occupational Safety and Health program at PT. Build Solutions Indonesia Tbk.

The research methods used include literature studies, field observations, data collection, data processing and analysis. In data collection taken in the form of primary data and secondary data. Primary data is data taken directly from field observations. Secondary data is data taken from literature or company reports.

Based on the research results, an analysis was carried out regarding the level of work accidents and calculating the frequency rate and severity rate. It was found that the potential for accidents occurred in the activities of unloading, loading and roads leading to the mining area. The road is flooded when it rains, dusty, the road width is less than the specified minimum width, the road bends and the actions of unsafe drivers. While the most common unsafe work actions are the neglect of personal protective equipment by workers and also smoking while doing work. Work accidents that occur from 2019 to 2021 occur due to unsafe actions by 0%, unsafe conditions by 0% and 100% are unsafe conditions and actions. From the results of the calculation of the severity rate and frequency rate, it is known that in 2019 - 2021 it is classified as a company with a low level of danger, while the severity value in 2019 - 2021 has a cutting point of 0, namely the company does not lose working days.